

## BAB IV

### SIMPULAN

Dari hasil analisis, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut.

1. Wacana yang kohesif dapat ditemui pada wacana yang secara struktur atau susunan kalimatnya saling berhubungan. Wacana yang kohesif sudah pasti akan koheren. Wacana yang kohesif dan koheren inilah yang merupakan wacana yang baik. Kemudian, wacana yang koheren dapat ditemui pada wacana yang secara makna atau isi pokok dalam wacana saling terkait. Wacana yang koheren ini belum tentu kohesif, karena walaupun isi dari wacana dapat dipahami, tetapi struktur kalimatnya belum tentu sesuai dengan kalimat sebelumnya.
2. Penanda kohesi dan koherensi dalam bahasa Jepang.

#### a. Penanda Kohesi

No. Urut	No. Data	Penanda Kohesi	Kata/ Frase
1.	8.	Referensi	どうして
2.		Sinonim	貧乏 dan 貧しい
3.		Repetisi	家庭, 私, dan 考える
4.		Hipernim	事情
5.		Hiponim	貧乏, 病気 dan 幸せ
6.		Hipernim	人生
7.		Hiponim	生きる dan 生活する
8.		Hipernim	生活
9.		Hiponim	社会
10.		Konjungsi	から dan のに
11.	9.	Referensi	その年

12.	9.	Konjungsi	から dan ~て
13.		Repetisi	卒業, 兄, おれ
14.		Hiponim	中学校 dan 商業学校
15.		Hipernim	学校
16.	10.	Sinonim	休み dan 休暇
17.		Kolokasi	三学期 dan 授業
18.		Repetisi	授業, dan 地獄
19.	11.	Referensi	そのあと, 私たち, そう dan このとき
20.		Repetisi	帰る
21.		Konjungsi	これから dan ~て
22.	12.	Repetisi	教授, 洋館
23.		Konjungsi	~ても, ~でも, ~て dan と
24.		Kolokasi	よごれる dan 掃除する
25.		Referensi	それ以外
26.	13.	Konjungsi	けれど, が dan ~たら
27.		Repetisi	お母さん
28.		Sinonim	かまう dan せわをする
29.	14.	Repetisi	池, るみちゃん, 私 dan 見る
30.		Referensi	この
31.		Elipsis	カップ
32.	15.	Repetisi	るみちゃん dan 向こう
33.		Elipsis	彼氏 dan いる
34.		Referensi	向こう
35.	16.	Repetisi	六百円, 勉強, 三年間
36.		Hiponim	六百円
37.		Hipernim	金
38.		Konjungsi	~ても, ~て, ~し, から, なら, ば, が, ~たら, と dan それから
39.		Kolokasi	金, 資本 dan 学資
40.		Referensi	これ dan これも
41.		Substitusi	~やれば
42.		Kolokasi	学校 dan 学資

43.	16.	Hipernim	学問
44.		Hiponim	語学 dan 文学
45.		Kolokasi	新体詩 dan 文学
46.		Hiponim	物理学校
47.		Hipernim	学校
48.		Kolokasi	入学 dan 学校
49.	17.	Konjungsi	～て, ところが, ので dan から
50.		Hiponim	インド dan イギリス
51.		Kolokasi	お父さん, お母さん dan おじさん
52.		Repetisi	女, おじさん, メアリー, イギリス, メドロックさん dan 子

b. Pananda Koherensi

Koherensi tidak memiliki penanda yang jelas seperti kohesi, tetapi koherensi dapat dilihat dari konteks kalimatnya, dari kesamaan tempat, situasi dan kejadian. Selain itu juga dapat diketahui dari keadaan atau situasi yang berkesinambungan atau menceritakan suatu peristiwa yang berkelanjutan. Dari wacana yang telah dianalisis kebanyakan merupakan peristiwa yang berkelanjutan atau kesinambungan kejadian dan persamaan situasi tokoh dalam wacana.